

**PENAKSIRAN STOK KAYU HUTAN RAKYAT DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI**
Studi Kasus di Dusun Batur, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh :
Fribrida Sekarini¹
San Afri Awang²
Wahyu Tri Widayanti³

INTISARI

Pertambahan penduduk yang pesat, berkurangnya luasan hutan, dan kondisi hutan yang semakin kritis apabila dibiarkan akan mengancam kelestarian alam. Hutan rakyat merupakan salah satu metode pengelolaan sumber daya alam yang berdasarkan inisiatif masyarakat. Hutan rakyat mempunyai peranan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui stok kayu hutan rakyat, kontribusi pendapatan kayu terhadap pendapatan total petani, mengetahui kelestarian hasil, dan upaya pengembangan hutan rakyat.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Batur, Kecamatan Cangkringan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Populasi dikelompokkan menjadi tiga strata berdasar luas kepemilikan lahan. Jumlah sampel setiap strata ditentukan secara proporsional. Jumlah total sampel yang diambil berjumlah 36 orang dari 72 orang. Data penelitian meliputi data stok hutan rakyat, data sosial ekonomi masyarakat, serta data pendukung yang relevan. Pengambilan data stok kayu dilakukan dengan pengukuran langsung, sedangkan data sosial ekonomi dilakukan dengan kuisioner melalui wawancara. Data pendukung diperoleh dari instansi yang terkait. Pendapatan total dihitung dari berbagai sektor termasuk dari hutan rakyat.

Dari hasil penelitian diperoleh stok kayu hutan rakyat sebesar 810,75 m³/tahun. Riap hutan rakyat sebesar 158,41 m³/tahun dan untuk sengon sebesar 109,82 m³/tahun. Kontribusi kayu hutan rakyat sebesar 13,80% dari total pendapatan petani. Pemanenan kayu yang dilakukan sebesar 283,24 m³/tahun, hal ini berarti pemanenan yang dilakukan lebih besar dari riapnya. Beberapa upaya pengembangan hutan rakyat antara lain dengan perlakuan silvikultur yang baik, memberdayakan kelompok tani dalam pengembangan pemasaran pasca panen, pengolahan kayu, dan pengembangan sistem kredit.

Kata kunci : stok, kontribusi, kelestarian hasil

¹Mahasiswa S-1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM, NIM : 00/139902/KT/04534

²Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

³Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM